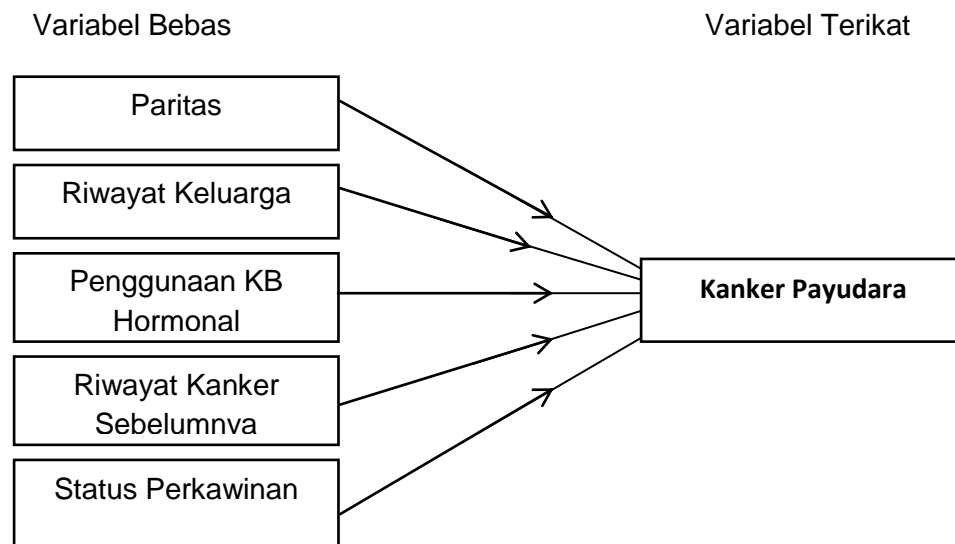


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diantaranya :

1. Ada hubungan paritas dengan kejadian kanker payudara.
2. Ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara.
3. Ada hubungan penggunaan KB hormonal dengan kejadian kanker payudara.
4. Ada hubungan riwayat kanker sebelumnya dengan kejadian kanker payudara.
5. Ada hubungan status perkawinan dengan kejadian kanker payudara.

C. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan kasus kontrol (*case control*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara singkat dengan menggunakan kuesioner sebagai panduan wawancara, dimana peneliti mewawancarai penderita kanker payudara (kasus) dan non penderita kanker payudara (kontrol) dengan pedoman kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas
 - a. Paritas
 - b. Riwayat keluarga
 - c. Penggunaan kontrasepsi/KB hormonal
 - d. Riwayat kanker sebelumnya
 - e. Status perkawinan
2. Variabel terikat
Kejadian kanker payudara

E. Definisi operasional

1. Paritas
Yaitu riwayat melahirkan anak (kelahiran hidup) pada responden, berapa kali responden melahirkan anak.
Skala : Nominal

Dengan kategori

- a. Tidak memiliki anak : Berisiko
- b. Memiliki anak : Kurang berisiko

2. Riwayat Keluarga

Yaitu ada atau tidaknya anggota keluarga segaris yang pernah menderita kanker payudara ataupun penyakit kanker selain kanker payudara sebelum responden menderita kanker payudara.

Skala : Nominal

Dengan kategori

- a. Ada : Berisiko
- b. Tidak ada : Kurang berisiko

3. Penggunaan kontrasepsi/KB hormonal

Yaitu riwayat pemakaian kontrasepsi yang bersifat hormonal (diantaranya pil KB, KB susuk, dan KB suntik) pada responden.

Skala : Nominal

Dengan kategori

- a. Ada : Berisiko
- b. Tidak ada : Kurang berisiko

4. Riwayat kanker sebelumnya

Yaitu ada atau tidaknya riwayat kanker payudara ataupun bukan kanker payudara terdahulu pada responden.

Skala : Nominal

Dengan kategori

- a. Ada : Berisiko
- b. Tidak ada : Kurang berisiko

5. Status perkawinan

Yaitu riwayat status perkawinan responden apakah pernah menikah atau tidak.

Skala : Nominal

Dengan kategori

- a. Belum menikah : Berisiko
- b. Menikah : Kurang berisiko

6. Kejadian kanker payudara

Yaitu ada atau tidaknya kejadian kanker payudara pada responden, dimana peneliti mengkategorikan variabel ini dengan responden yang menderita kanker payudara sebagai kasus (*case*) dan non penderita kanker payudara sebagai kontrol (*control*).

Skala : Nominal

Kategori :

- a. Kasus : Penderita kanker payudara
- b. Kotrol : Non penderita kanker payudara

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui faktor risiko yang berpengaruh pada kejadian kanker payudara pada wanita usia subur, maka populasi penelitian ini adalah semua wanita usia subur Kota Semarang.

Populasi yang akan diteliti terdiri dari kasus dan control. Kasus adalah pasien di Puskesmas yang dinyatakan positif menderita kanker payudara berdasarkan hasil pemeriksaan histopatologi. Sedangkan kontrol adalah wanita usia subur tanpa kanker payudara yang bertempat tinggal di Kota Semarang.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel atau teknik sampling secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah cara pengambilan sampel yang pengambilannya dilakukan secara acak atau random, sedangkan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana kemungkinan atau peluang seseorang untuk terpilih menjadi anggota sampel tidak diketahui.

Sampel dalam penelitian ini adalah penderita kanker dan non penderita kanker yang tergolong Wanita Usia Subur (WUS) yang dipilih dengan metode non probability sampling dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap responden yang secara kebetulan ditemui ketika observasi sedang berlangsung, dimana sampel penelitian yang akan diambil adalah pasien kanker yang tercatat di Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Poncol dan Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang dan wanita usia subur tanpa kanker payudara yang bertempat tinggal di Kota Semarang.

Besar sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan persamaan berikut (Lemeshow et al. 1997)²¹, dengan rumus :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2} + Z_{\beta} \sqrt{P(1+P)})^2}{(P - \frac{1}{2})}$$

Dimana, $P = \frac{OR}{OR+1}$

Keterangan :

n = besar sampel

P = perkiraan proporsi paparan pada kontrol

OR = Odds Rasio

$Z_{\alpha/2}$ = nilai Z pada derajat kemaknaan 95% (=1,96)

Z_{β} = nilai Z pada ketajaman power 80% (=0,84)

Contoh perhitungan :

Dari penelitian hubungan kanker payudara dengan kontrasepsi hormonal terdahulu didapatkan OR = 3,431.² Besarnya $Z_{\alpha/2}$ = 1,96 untuk α = 0,05. Besarnya Z_{β} = 0,84 dengan β = 20%. Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2} + Z_{\beta} \sqrt{P(1+P)})^2}{(P - \frac{1}{2})}$$

$$n = \frac{(1,96 + 0,84 \sqrt{0,77(1+0,77)})^2}{(0,77 - \frac{1}{2})}$$

$$n = \frac{(1,96 + 0,84 \sqrt{0,1771})^2}{(0,27)}$$

$$n = \frac{(1,96 + 0,29)^2}{(0,27)}$$

$$n = \frac{5,06}{0,27}$$

$$n = 19,5 (20)$$

Dimana,

$$P = \frac{OR}{OR+1}$$

$$P = \frac{3,431}{3,431+1}$$

$$P = 0,77$$

Perhitungan berdasarkan rumus diatas, didapatkan nilai $n = 19,5$ yang jika dibulatkan menjadi 20. Dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1, minimal sampel yang harus diambil untuk setiap kelompok sebesar 20.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua kriteria inklusinya, yaitu :

1) Kriteria inklusi kasus

- a) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- b) Bertempat tinggal di Kota Semarang.
- c) Responden wanita yang pertama kali didiagnosis menderita kanker payudara dan tercatat di Puskesmas Kota Semarang.
- d) Usia 15-45 tahun.
- e) Belum dinyatakan meninggal dunia.

2) Kriteria inklusi kontrol

- a) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- b) Bertempat tinggal di Kota Semarang.
- c) Responden tidak sedang dan tidak pernah menderita kanker.
- d) Usia 15-45 tahun.

b. Kriteria Eksklusi merupakan kriteria untuk penghilangan atau pengeluaran subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain :

- 1) Kriteria eksklusi kasus
 - a) Menolak berpartisipasi dalam penelitian.
 - b) Responden sedang dalam keadaan tidak dapat melakukan wawancara.
- 2) Kriteria eksklusi kontrol
 - a) Menolak berpartisipasi dalam penelitian.
 - b) Responden sedang dalam keadaan tidak dapat melakukan wawancara.
 - c) Pernah/sedang menderita kanker jenis apapun.

G. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama secara langsung melalui wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara singkat kepada responden dengan kuesioner sebagai pedoman wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Semarang dan Puskesmas.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan responden.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang digunakan sebagai pedoman wawancara.

H. Pengolahan Data

1. Penyuntingan (*editing*)

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh jawaban dari daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean dapat dilakukan dengan memberi tanda atau simbol yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Tujuan pengkodean ini adalah untuk penyederhanaan jawaban responden.

3. Entry Data

Proses memasukan data yang sudah diberikan tanda atau simbol pada aplikasi komputer.

4. Tabulasi Data (*tabulating*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan masing-masing variabel bebas dan terikat dengan analisis deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan masing – masing faktor risiko (variabel bebas) dengan kejadian kanker payudara (variabel terikat) dengan menggunakan uji *chi square*. Nilai α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dengan demikian, jika hasil penelitian menunjukkan $p < 0,05$ dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan, jika nilai $p > 0,05$ dapat dikatakan, variabel bebas dan terikat tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Syarat untuk dapat melakukan uji *chi square*, yaitu :

- a. Semua pengamatan dilakukan dengan independen.
- b. Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1 (satu). Sel-sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total sel
- c. Besar sampel sebaiknya > 40

Jika syarat untuk uji *chi square* tidak terpenuhi, maka dapat dilakukan uji alternatif yaitu dengan uji *Fisher exact*.